

ABSTRAKSI

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat memberikan dampak terhadap persaingan yang ada. Hal ini diimbangi dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Persaingan di sektor industri yang semakin ketat ini memicu perusahaan untuk dapat menyediakan produk kompetitif sesuai dengan kebutuhan konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus dapat mengoptimalkan sumber daya manusia potensial yang ada. Pengoptimalan sumber daya manusia akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pengukuran beban kerja operator. Penelitian dilakukan di PT Yamaha Indonesia khusus pada kelompok kerja Machine Bridge. Pengukuran beban kerja menggunakan metode Full Time Ekuivalent. Hasil yang didapatkan dari perhitungan Full Time Ekuivalent didapatkan bahwa masih terdapat beberapa operator yang memiliki nilai FTE yang termasuk kedalam kategori Underload dan Overload. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembagian beban kerja pada kelompok kerja Machine Bridge masih belum seimbang. Untuk itu dilakukan penambahan 1 operator serta kebijakan Transfer out agar pembagian beban kerja pada kelompok kerja Machine Bridge dapat lebih merata.

Kata Kunci : Beban Kerja, Full Time Ekuivalent